

PENGARUH UKURAN KAP, OPINI AUDIT DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP *AUDITOR SWITCHING*

**(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019–2023)**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Oleh :

LEVI SUKMI PERDANI

2018/18043114

DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN KAP, OPINI AUDIT, DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP
AUDITOR SWITCHING
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2019 - 2023)**

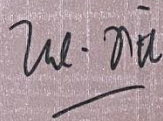
Nama : Levi Sukmi Perdani
NIM / TM : 18043114 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 22 April 2025

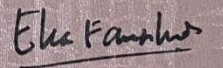
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Akuntansi

Pembimbing



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002



Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.SiAk
NIP. 19710522 200003 2 001

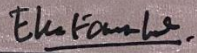
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, dan *Audit Delay*
Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada
Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023)
Nama : Levi Sukmi Perdani
NIM / TM : 18043114 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 22 April 2025

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si.Ak	1. 
2	Anggota	Vita Fitria Sari, S.E, M.Si	2. 
3	Anggota	Erly Mulyani, SE, M.Si. Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Levi Sukmi Perdani
NIM/Tahun Masuk : 18043114/2018
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/ 20 Juli 1999
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Pilakut RT 02 RW 06 Kelurahan Gunung Sarik, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat
No. HP/Telp : 081261507900
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 22 April 2025



Levi Sukmi Perdani
18043114/2018

ABSTRAK

Levi Sukmi Perdani : **Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, dan *Audit Delay* terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023**

Pembimbing : **Dr. Eka Fauzihardani,SE,M.Si.Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ukuran KAP, opini audit, dan *audit delay* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Pada penelitian ini berfokus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 44 perusahaan. Berdasarkan proses pengumpulan data, pengolahan data serta pengujian data, maka rangkuman keseluruhan hasil penelitian yang disajikan dari hasil interpretasi data yaitu variabel ukuran KAP memberikan pengaruh secara negatif dan tidak signifikan sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran KAP tidak memberikan pengaruh terhadap *auditor switching*. Variabel opini audit secara positif memberikan pengaruh terhadap *auditor switching* dan signifikan sehingga dinyatakan bahwa opini audit memberikan pengaruh terhadap *auditor switching*. Sementara itu, variabel *audit delay* memberikan pengaruh secara negatif dan tidak signifikan sehingga dapat dinyatakan bahwa *audit delay* tidak memberikan pengaruh terhadap *auditor switching*.

Kata kunci : Ukuran KAP, Opini Audit, *Audit Delay*, *Auditor Switching*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Switching* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi S1 (Strata Satu) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

Peneliti merasa sangat bahagia atas selesainya skripsi ini, yang menjadi puncak dari upaya peneliti dalam mendalami ilmu akuntansi. Selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, peneliti menyadari bahwa seluruh jajaran pimpinan, dosen, dan staf administrasi berusaha dengan optimal untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar, sehingga dapat berlangsung dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pada awalnya, peneliti merasa khawatir apakah mampu mengikuti perkuliahan dan seluruh proses pembelajaran di Fakultas Ekonomi dengan baik. Namun, berkat bimbingan, dorongan, dan dukungan dari pimpinan, dosen, rekan-rekan mahasiswa, serta semua pihak yang terkait, peneliti merasa optimis dan bersyukur dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga serta penghargaan yang tulus dan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si.Ak selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingan, motivasi, serta kesediaan waktunya dalam memberikan masukan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Vita Fitria Sari, S.E, M.Si selaku Dosen Penguji I untuk arahan, kritik, dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si. Ak selaku Dosen Penguji II untuk arahan dan saran perbaikan dalam skripsi ini.
4. Ibu Dr. Nelvirita, SE, M.Si.Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi S-1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, atas bantuan administrasi dan kemudahan yang diberikan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dewi Pebriyani, S.E. M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Departemen Akuntansi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama perkuliahan
7. Teristimewa untuk mama tercinta yang selalu memberikan doa, nasihat, semangat yang tiada hentinya dari awal proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih juga kepada Abang Oksa, Kakak Ica, ponakan tercinta Shakila, serta keluarga besar peneliti yang selalu menyemangati peneliti dalam penyusunan skripsi.

9. Terima kasih sahabat teman tersayang grup anak gajelasss Afi, Carina, Celina, Deni, Widia. Terima kasih juga sahabat tersayang Nabila, Hanna, Mustika, Avi, Popy, Yosi, Adek, Veryyn, Pipah, Dessy, dan Bibil yang selalu memberi support dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Atas perhatian dan dukungannya, peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, April 2025
Peneliti

LEVI SUKMI PERDANI
2018/18043114

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2. <i>Auditor Switching</i>	14
3. Ukuran KAP	17
4. Opini Audit.....	19
5. <i>Audit Delay</i>	23
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Pengembangan Hipotesis	27
1. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap <i>Auditor Switching</i> pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI	28
2. Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Auditor Switching</i> pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.....	29

3. Pengaruh <i>Audit Delay</i> terhadap <i>Auditor Swiching</i> pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI	30
D. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel.....	34
C. Jenis dan Sumber Data	36
1. Jenis Data	36
2. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	38
1. Variabel dependen/terikat (Y)	38
2. Variabel Independen/Bebas (X).....	39
F. Metode Analisis Data.....	42
1. Analisis Statistik Deskriptif	42
2. Analisis Regresi Logistik	43
3. Pengujian Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Data	46
B. Analisis Deskriptif.....	54
C. Analisis Regresi Logistik	55
E. Pembahasan	64
1. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap <i>Auditor Switching</i> pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI	64
2. Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Auditor Switching</i> pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.....	66

3. Pengaruh <i>Audit Delay</i> terhadap <i>Auditor Swiching</i> pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI	67
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan	69
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	322
---------------------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Pengukuran Variabel.....	40
Tabel 4. 1 Sampel Akhir Penelitian	47
Tabel 4. 2 Data <i>Auditor Switching</i>	47
Tabel 4. 3 Data Ukuran KAP	49
Tabel 4. 4 Data Opini Audit.....	51
Tabel 4. 5 Data <i>Audit Delay</i>	52
Tabel 4. 6 Analisis Statistik Deskripsi	54
Tabel 4. 7 <i>Iteration History</i> _{a,b,c}	56
Tabel 4. 8 <i>Teration History</i> _{a,b,c}	57
Tabel 4. 9 <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	58
Tabel 4. 10 <i>Model Summary</i>	59
Tabel 4. 11 Classification Table	59
Tabel 4. 12 Variables in <i>Equation</i>	60
Tabel 4. 13 Variables in <i>Equation</i>	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Sampel Perusahaan	75
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	77
Lampiran 3 Data <i>Auditor Switching</i>	85
Lampiran 4 Data Opini Audit	88
Lampiran 5 Data <i>Audit Delay</i>	90
Lampiran 6 Hasil Output SPSS.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan yang telah *go public* atau telah mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyampaikan laporan keuangan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016. Laporan keuangan merupakan salah satu media yang berisi informasi mengenai posisi dan kegiatan operasional perusahaan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.

Laporan keuangan ini digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan terhadap para pemegang saham serta pihak-pihak eksternal yang berkepentingan. Maka dari itu harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang baik yakni dapat dipahami, disajikan relevan dan andal. Banyaknya pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan mengharuskan laporan keuangan tersebut perlu diukur guna memastikan kewajarannya agar tidak menyesatkan para penggunanya sehingga masing-masing pengguna laporan dapat terpenuhi kebutuhannya. Dalam pengukuran tersebut diperlukan pihak ketiga yang independen dalam melakukan penilaian kewajaran laporan keuangan yaitu auditor.

Auditor sebagai pihak independen melaksanakan jasa auditnya pada suatu entitas untuk memeriksa dan memberikan opini terhadap kewajaran laporan keuangan, yang nantinya dijadikan bukti keandalan dari laporan keuangan sehingga dapat dipercaya dan menjadi basis pengambilan keputusan yang tepat. Auditor

memberikan jaminan independen untuk para investor dan pihak terkait lainnya bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan tidak terdapat salah saji material dan telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU).

Independensi merupakan kunci utama bagi profesi akuntan publik, termasuk untuk menilai kewajaran laporan keuangan (Jusup, 2018). Hubungan kerja yang berlangsung lama antara perusahaan klien dan auditor dapat mengurangi independensi auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan. Selain itu, rasa nyaman yang muncul akibat lamanya kontrak audit antara manajemen dan auditor dapat menimbulkan keterikatan emosional pada auditor yang berpotensi meloloskan ketidakwajaran laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan klien. Oleh karena itu, diperlukan pembatasan waktu dalam pelaksanaan tugas audit untuk menjaga independensi.

Pada tahun 2019, terjadi sebuah fenomena di mana auditor Ernst & Young melakukan kesalahan yang melanggar Pasal 66 SPAP SA 200 tentang Kode Etik Profesi Akuntan Publik dalam proses audit terhadap PT. Hanson International Tbk. Kesalahan tersebut terkait dengan pengauditan laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, yang mengandung kesalahan penyajian (*overstatement*) dengan nilai mencapai Rp 613 miliar karena adanya pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh atas transaksi dengan nilai gross Rp 732

miliar. Akibat dari masalah ini, OJK memutuskan untuk membekukan izin surat tanda terdaftar auditor selama satu tahun (Widya Pratama & Sudiyatno, 2022).

Perusahaan yang melakukan *auditor switching* lainnya yaitu PT Garuda Indonesia (GIAA) dijatuhi sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) karena masalah pada laporan keuangan tahun 2018, di mana Garuda Indonesia mencatatkan nilai kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi sebesar US\$ 239 juta atau setara dengan Rp 3,5 triliun. Meskipun dana tersebut masih berupa piutang, manajemen Garuda Indonesia sudah mengakuinya sebagai pendapatan. Seharusnya, perusahaan melaporkan kerugian sebesar US\$ 213 juta pada tahun 2017, namun justru melaporkan laba sebesar US\$ 5 juta pada tahun 2018 (Pratama, 2019).

Laporan keuangan Garuda Indonesia telah disajikan secara wajar tanpa pengecualian menurut akuntan publik (AP) Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Akibatnya, akuntan publik tersebut dikenakan sanksi setelah Kemenkeu mengecek terkait permasalahan laporan keuangan tahun 2018 tersebut dan menemukan adanya pelanggaran khususnya pengakuan pendapatan atas kesepakatan kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi yang diindikasikan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berpotensi berpengaruh terhadap opini laporan auditor independen.

Terdapat beberapa kasus perusahaan pertambangan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary* diantaranya seperti pada perusahaan PT.

Bumi Resources Tbk (BUMI) menggunakan jasa KAP Tjiendradjaja & Handoko Tomo pada tahun 2012-2013, kemudian pada tahun 2014-2015 PT Bumi Resources Tbk menggunakan jasa KAP Y. Santosa & rekan. Pada tahun 2016 PT Bumi Resources Tbk melakukan *auditor switching* lagi menjadi Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan hingga Tahun 2020.

Pergantian KAP tersebut dilakukan karena pada tahun 2014 kelompok usaha mengalami defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan jumlah liabilitas lancar konsolidasian telah melebihi jumlah asset lancar konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian menunjukkan adanya pelanggaran terhadap perjanjian pinjaan akibat gagal membayar pokok atau bunga pinjaman pada waktu tertentu. Akibatnya, perusahaan yang menghadapi masalah keuangan cenderung melakukan pergantian auditor (Puspitasari et al., 2023).

Dari beberapa kasus diatas, kecurangan tersebut dipicu oleh faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor sehingga berdampak pada kualitas laporan keuangan di mata para pengguna. Untuk mengatasi krisis kepercayaan tersebut, perusahaan memutuskan untuk mengganti auditor dengan yang lebih kompeten guna menjaga reputasi serta meningkatkan laporan keuangannya.

Sebagai langkah untuk menjaga independensi auditor, pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan mengenai rotasi audit yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Peraturan ini

menjelaskan bahwa seorang akuntan dibatasi paling lama 5 tahun buku berturut-turut dalam memberikan jasa audit kepada perusahaan.

Auditor switching merupakan pergantian auditor atau kantor akuntan publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien (Soraya & Haridhi, 2017). *Auditor Switching* bisa terjadi secara *mandatory* (wajib) maupun secara *voluntary* (sukarela). Pergantian auditor secara *mandatory* (wajib) terjadi jika perusahaan mengganti akuntan publik yang telah mengaudit perusahaan selama masa yang telah ditetapkan, maka tidak perlu dipertanyakan lagi karena hal tersebut bersifat memaksa dan perusahaan melakukan hal ini karena ingin mematuhi peraturan wajib yang telah ditetapkan dan berlaku di Indonesia. *Auditor switching* secara *voluntary* (sukarela) yang dilakukan oleh perusahaan maka hal tersebut patut dipertanyakan, namun bisa saja diakibatkan beberapa hal lain. Auditor dalam melaksanakan tugasnya, umumnya sering menghadapi masalah substansial karena mereka mencoba berpegang teguh dengan prinsip profesionalitasnya, tetapi disaat yang sama auditor juga dituntut untuk mengikuti keinginan manajemen.

Dari beberapa kasus yang telah dibahas diatas menunjukkan bahwa pergantian auditor tidak hanya disebabkan oleh peraturan yang berlaku, tetapi juga oleh keinginan perusahaan untuk meningkatkan kualitas audit atas laporan keuangan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *auditor switching* yaitu ukuran KAP, opini audit, dan *audit delay*.

Ukuran KAP menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *auditor switching*. Beberapa KAP mempunyai reputasi besar dan berskala internasional. KAP tersebut melakukan afiliasi dengan KAP besar yang berlaku secara universal biasa dikenal dengan *Big four*. Investor lebih cenderung menggunakan data akuntansi yang dihasilkan auditor yang berasal dari KAP besar karena lebih independen dan memiliki kredibilitas serta tingkat keahlian tinggi dibanding auditor dari KAP biasa yang berukuran lebih kecil (Arens, A., et all, 2017).

Reputasi KAP biasa dinilai dari ukuran KAP tersebut. Semakin besar ukuran KAP menunjukkan semakin besar kemampuan auditor dalam bersikap profesional. Ukuran KAP besar (*Big-four*) mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam melakukan audit dibandingkan ukuran KAP kecil (*Non Big- four*), sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi, perusahaan yang telah menggunakan jasa KAP *Big four* memiliki kemungkinan kecil untuk melakukan pergantian KAP. Perusahaan lebih memilih KAP *Big four* karena menganggap kualitas auditnya lebih baik. Klien-klien dengan total aset kecil cenderung berpindah ke KAP yang bukan tergolong *Big four*, sedangkan emiten dengan total aset besar tetap memilih KAP *Big four* sebagai auditornya, yang mencerminkan kesesuaian ukuran antara KAP dengan kliennya. Ukuran KAP klien yang lebih besar akan memiliki kegiatan yang semakin kompleks sehingga memilih KAP yang lebih besar.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Safriliana & Muawanah (2019), Martini & Syabaniar (2021), penelitian ini berhasil membuktikan bahwa ukuran KAP memberikan pengaruh terhadap *auditor switching*. Namun berbeda dengan penelitian Novi Darmayanti (2017), Sumardi & Sujiman (2022) yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *auditor switching* adalah opini audit. Opini audit adalah pernyataan pendapat auditor mengenai kewajaran pelaporan keuangan suatu entitas atas dasar kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi berterima umum. Laporan keuangan yang ditunjukkan manajemen menunjukkan hasil dari kinerja manajemen, sehingga laporan keuangan berpotensi dipengaruhi oleh kepentingan pribadi dan dapat menimbulkan terjadinya konflik antara manajemen dan pemegang saham. Dalam hal ini auditor diperlukan sebagai mediator yang independen antara agent dan principal (Fahmi, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Novi Darmayanti (2017), Naili & Primasari (2020), hasil penelitian ditemukan opini audit memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Penelitian ini menunjukkan bahwa opini yang diberikan oleh seorang auditor dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Namun berbeda dengan penelitian Safriliana & Muawanah (2019), Darmayanti et al., (2021), Kusuma & Farida (2019) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi *auditor switching* adalah *audit delay*. *Audit delay* yaitu lamanya jangka waktu untuk menyelesaikan audit laporan keuangan yang dihitung dari selisih antara tanggal laporan auditor independen dengan tanggal laporan keuangan. Jika *audit delay* dapat diselesaikan tepat waktu, hal ini memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Namun jika *audit delay* berlangsung terlalu lama, relevansi informasi dalam laporan keuangan akan menurun, sehingga dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Keterlambatan dalam pelaporan audit sering dianggap oleh pemegang saham sebagai indikasi adanya dampak negatif terhadap kondisi perusahaan (Luh *et al.*, 2021).

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Hayati K., *et al* (2021), Silalahi (2022) dimana penelitian ini berhasil membuktikan bahwa *audit delay* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Namun berbeda dengan penelitian Adolpino N & Sianturi (2021), Restianty & Triani (2020) yang mengatakan bahwa *audit delay* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Alasan peneliti ingin melakukan penelitian ini disebabkan karena masih banyaknya kasus-kasus kecurangan perusahaan dengan akuntan publiknya maupun dengan KAP yang menyebabkan perlu dilakukannya *auditor switching*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia karena sahan perusahaan sektor pertambangan sangat diminati investor. Pada masa Covid-19 kondisi perusahaan pertambangan mengalami tekanan akibat

penurunan harga komoditas khususnya batubara, serta berkurangnya permintaan impor batubara dari pasar global. Penurunan ini menyebabkan ekspor mineral dan batubara dari Indonesia merosot, yang berdampak negatif pada kondisi keuangan perusahaan pertambangan. Kondisi tersebut cenderung mendorong perusahaan pertambangan untuk mengganti auditor mereka dengan harapan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan mereka. Berdasarkan PSAK No 33, industri pertambangan umum memiliki ketidakpastian yang tinggi, memerlukan biaya investasi besar, menimbulkan kerusakan lingkungan sehingga terikat lebih banyak regulasi daripada sektor lain. Tingginya resiko pada sektor pertambangan membuat *return* yang diharapkan oleh investor juga semakin tinggi, sehingga hal tersebut memicu peneliti untuk melakukan penelitian pada perusahaan tersebut.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk mengkaji kembali pengaruh variabel ukuran kantor akuntan publik, opini audit, dan *audit delay* terhadap *auditor switching* dan didukung oleh fenomena yang terjadi di lapangan belakangan ini. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Kantor Akuntansi Publik (KAP), Opini Audit dan *Audit Delay* Terhadap *Auditor Swiching* (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *auditor switching* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI
2. Apakah pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI
3. Apakah pengaruh *audit delay* terhadap *auditor switching* terhadap perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh *audit delay* terhadap *Auditor Swiching* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang serta diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti tentang pengaruh ukuran KAP, opini audit, dan *audit delay* terhadap *auditor switching*.

2. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai tambahan literature untuk melakukan analisis keputusan perusahaan dalam melakukan *auditor switching* dan dapat memberikan masukan bagi perkembangan pendidikan akuntansi terutama di bidang *auditing*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan memberikan informasi terhadap peneliti selanjutnya mengenai masalah *auditor switching* yang akan diteliti dimasa depannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data, maka kesimpulan yang bisa ditarik sebagai berikut:

1. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2019-2023.
2. Opini audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2019-2023.
3. *Audit delay* tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching* pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2019-2023.

B. Keterbatasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya mengambil satu sektor saja yaitu sektor Pertambangan, sehingga hasil dirasa kurang mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Koefisien determinasi Adjusted R² yang rendah yaitu sebesar 16,6% yang menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi *auditor switching*.

C. Saran

Adapun saran yang bisa disampaikan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik kedepannya, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan sektor lainnya sebagai objek penelitian seperti perusahaan manufaktur, perusahaan BUMN, dan perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel independen lainnya seperti pergantian manajemen, audit fee, dan variabel lainnya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan tahun periode penelitian menjadi periode terbaru sehingga bisa menggambarkan kondisi dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolpino Nainggolan, & Heriston Sianturi. (2021). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit Dan Reputasi Auditor, Terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Liabilitas*, 6.
- Andreas, & Savitri, E. (2019). Auditor switching behavior in LQ45 companies in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(5), 53-57
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi I*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Arens, A., Elder, R., Beasley, M., & Hogan, C. (2017). *Auditing and Assurance Services (16th ed.)*. Pearson Education Limited.
- Arisudana, D. (2017). Pengaruh *Audit Delay*, Ukuran Klien, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Reputasi KAP, ROA, Terhadap Pergantian Auditor Sukarela. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Ayuningtyas, D. (2019). Gara-gara Lapkeu, Deretan KAP Ini Malah Kena Sanksi OJK. *CNBC Indonesia*
- Darmayanti, N., Africa, L. A., & Mildawati, T. (2021). the Effect of Audit Opinion, Financial Distress, Audit Delay, Change of Management on Auditor Switching. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 13(1), 173–193.
- Darmayanti, Novi. 2017. The Effect of Audit Opinion, Financial Distress, Client Size, Management Turn and KAP Size on Auditor Switching. *Journal of Economics, Business, and Accounting Ventura*. Vol. 20, No. 2.
- Deliana., Rahman, A., Monica, L. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching*. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*. Vol.5 No.1
- Dwiyanti, R. Meike Erika dan Arifin Sabeni. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary. *Diponegoro Journal of Accounting* Volume 3, Nomor 3.

- Fahmi. (2018). *Analisis Kinerja Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Gapenski. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayati, K., Sihotang, J., Lubis, A., Halawa, D. (2021). The effect of institutional ownership, audit opinion, kap reputation, management changes. *Journal research of social science economics and management*, 01(2), 130-145
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Human Relations*, 72(10), 1671–1696. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Jusup. (2018). *Auditing (Pengauditan), Buku 1* (Vol. 20). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta,.
- Kusuma, H., & Farida, D. (2019). Likelihood of Auditor Switching: Evidence for Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 8(2), 29–40.
- Luh, N., Swandewi, M. A., Dewa, I., & Badera, N. (2021). The Effect of Audit Opinion, Audit Delay and Return on Assets on Auditor Switching (Empirical Study on Mining Companies Listed on the IDX 2015-2019 Period). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 593–600.
- Martini, M., & Syabaniar, P. (2021). Faktor Mempengaruhi Auditor Switching Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Sebatik*, 25.
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Naili, T., & Primasari, N. H. (2020). Audit Delay, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distres, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8.
- Pawitri, N., & Yadnyana, K. (2017). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen Pada Voluntary Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik. (2015). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 1–64.
- Puspitasari, I., Nursanty, I. A., & Wahyullah, M. (2023). Analisis Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntabel*.
- Pratama, A. M. (2019). Laporan Keuangan Bermasalah, Garuda Diminta Ganti Auditor. *Kompas.com*
- Priambardi, R. B., & Haryanto. (2014). Determinan Auditor Switching pada Perusahaan Non Keuangan. Vol. 3, No. 3, Hal 1-13.
- Restianty, C., & Triyani, Y. (2020). KAJIAN BEBERAPA VARIABEL YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDITOR SWITCHING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Auditing*, 9(021),1–13.
- Ruroh, F. M., & Rahmawati, D. (2016). PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, KESULITAN KEUANGAN, UKURAN KAP, DAN AUDIT DELAY TERHADAP AUDITOR SWITCHING Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun. Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 5(2),68-80.
- Safriliana, R., & Muawanah, S. (2019). Faktor yang Memengaruhi Auditor Switching di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(3), 234–240.
- Silaen. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media. Bogor.
- Silalahi, R. C. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Trade And Services Yang Terdaftar Di BEI 2017- 2021. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting Volume 6 Nomor 1*
- Soraya, E., & Haridhi, M. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

- VOLUNTARY AUDITOR SWITCHING (Studi Empiris pada perusahaan non Financing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). 2(1).
- Sumardi, D., & Sujiman, L. (2022). Pengaruh Ukuran Akuntan Publik Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2020. *Intelektiva*, 3.
- Wea, A. N. S., & Murdiawati, D. (2017). Factors Affecting Voluntary Auditor Switching in Manufacturin Company. *Jurnal ekonomi dan bisnis (JBE)*, 22.
- Weston, J. F. & T. E. C. (2017). Analisis Keuangan. In *terjemahan JakaWasana dan Kibrandoko*. Erlangga. Jakarta.
- Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2019). *Financial Accounting IFRS Edition (4 ed.)*. John Wiley & Sons.
- Widharma, F., & Susilowati, E. (2020). Statement Fraud Practices with Audit Report Lag. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 3(2), 243–257
- Widya Pratama, A., & Sudiyatno, B. (2022). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Kap, Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13.